



Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Kelurahan Sikumana

Ferdinan Leonadus Lopo¹, Maria Vebriani Manehat ²

¹Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

²UPTD SD Inpres Maulafa Kota Kupang

*lopoferdinan@gmail.com

Article Info

Article History

Received : 13-08-2025

Revised : 13-09-2025

Accepted : 30-09-2025

Kata Kunci : peran orang tua, pendidikan anak, keterlibatan keluarga

Abstrak

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, dan keluarga berperan sebagai lingkungan pertama yang menentukan perkembangan anak. Namun, di Kelurahan Sikumana masih terdapat berbagai kendala yang memengaruhi optimalisasi peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak, terutama terkait keterbatasan waktu, tingkat pendidikan, dan pemahaman mengenai pentingnya keterlibatan keluarga. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk peran orang tua, tantangan yang dihadapi, serta strategi pendampingan belajar anak di rumah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini melibatkan 10 responden orang tua dari Kelurahan Sikumana. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi, sementara keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan member checking. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua telah berupaya terlibat dalam mendampingi pendidikan anak melalui pendampingan belajar, pemberian motivasi, dan pengawasan perilaku. Tingkat keterlibatan dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pekerjaan, dan kondisi sosial ekonomi. Selain itu, budaya lokal turut mendukung pembentukan karakter anak melalui pola asuh yang hangat namun disiplin. Penelitian menyimpulkan bahwa peran orang tua di Sikumana cukup positif, tetapi masih memerlukan dukungan lebih lanjut melalui kerja sama antara keluarga, sekolah, dan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak secara berkelanjutan.

Keywords: role of parents, children's education, family involvement

Education is a key pillar in shaping the quality of human resources, and the family plays a crucial role in determining a child's development. However, in Sikumana Village, various obstacles still affect the optimal role of parents in supporting their children's learning process, particularly related to limited time, education level, and understanding of the importance of family involvement. This study aims to describe the forms of parental roles, the challenges faced, and strategies for supporting children's learning at home. The study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation and interviews. This study involved 10 parent respondents from Sikumana Village. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, drawing conclusions, and verification, while data validity was strengthened through source triangulation and

member checking. The results show that most parents have attempted to be involved in supporting their children's education through learning support, providing motivation, and monitoring behavior. The level of involvement is influenced by factors such as education, occupation, and socioeconomic conditions. In addition, local culture also supports the formation of children's character through warm yet disciplined parenting. The study concluded that the role of parents in Sikumana is quite positive, but still requires further support through collaboration between families, schools, and the government to improve the quality of children's education in a sustainable manner.

PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai pilar mendasar dalam membentuk sumber daya manusia yang cakap, berkarakter, dan mampu berdiri secara mandiri. Dalam proses ini, keluarga memegang posisi yang sangat strategis, sebab orang tua berfungsi sebagai pendidik pertama sekaligus utama bagi anak. Melalui pengasuhan, bimbingan, serta keteladanan yang diberikan setiap hari, orang tua menjadi faktor krusial yang memengaruhi keberhasilan perkembangan dan pendidikan anak sejak tahap awal kehidupan. Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, kontribusi keluarga tidak dapat dilepaskan dari pendidikan formal di sekolah, karena kualitas pembelajaran anak juga sangat ditentukan oleh tingkat keterlibatan orang tua dalam mendampingi aktivitas belajar di rumah. Oleh karena itu, kolaborasi yang selaras antara keluarga dan sekolah merupakan komponen kunci untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang komprehensif dan berkelanjutan.

Meski demikian, kondisi di Kelurahan Sikumana, Kota Kupang, menunjukkan bahwa pelaksanaan peran orang tua dalam pendidikan anak masih menghadapi berbagai hambatan. Hasil observasi awal serta informasi dari beberapa sekolah menunjukkan bahwa banyak orang tua harus bergumul dengan kesibukan pekerjaan, sehingga waktu untuk memantau dan mendukung proses belajar anak menjadi sangat terbatas. Fenomena seperti keterlambatan hadir di sekolah, tugas belajar yang tidak terselesaikan, serta rendahnya motivasi belajar masih sering dijumpai. Selain itu, masih berkembang pandangan dalam masyarakat bahwa sekolah adalah pihak yang sepenuhnya bertanggung jawab atas pendidikan anak, sehingga peran orang tua sebagai pendamping dan motivator belum terlaksana secara optimal. Kondisi ini mencerminkan adanya persoalan yang dapat berpengaruh langsung terhadap perkembangan akademik maupun karakter anak.

Secara teoritis, keterlibatan orang tua merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar dan perkembangan motivasi anak. Epstein (2018) serta Desforges dan Abouchaar (2003) menjelaskan bahwa dukungan emosional, pengawasan yang memadai, dan komunikasi efektif dalam keluarga mampu memperkuat pencapaian akademik sekaligus mendorong terbentuknya karakter positif. Akan tetapi, temuan lapangan di Kelurahan Sikumana menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara konsep teoretis dan kondisi empiris. Banyak orang tua belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai urgensi keterlibatan aktif mereka, baik dalam membantu anak belajar di rumah, menanamkan kedisiplinan, maupun menjalin kerja sama dengan sekolah. Ketimpangan ini

menyiratkan bahwa nilai-nilai ideal dalam teori belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan pendidikan masyarakat setempat.

peran orang tua dalam pendidikan anak dipandang sebagai faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan akademik dan perkembangan sosial-emosional anak. Studi oleh Epstein (2011) menegaskan bahwa keterlibatan orang tua melalui pengawasan belajar di rumah, komunikasi dengan anak, serta kerja sama dengan sekolah berkontribusi positif terhadap prestasi dan sikap belajar anak. Selanjutnya, Hill dan Tyson (2009) menemukan bahwa keterlibatan orang tua yang bersifat akademik di rumah memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan pencapaian belajar anak, khususnya pada masa transisi pendidikan. Penelitian lain oleh Jeynes (2012) menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter, disiplin, dan nilai tanggung jawab anak. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada konteks negara maju dan lingkungan pendidikan yang relatif mapan, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi masyarakat dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil posisi untuk mengisi celah kajian tersebut dengan mengkaji secara kontekstual peran orang tua terhadap pendidikan anak di Kelurahan Sikumana, terutama dalam menghadapi keterbatasan ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, serta dinamika sosial yang memengaruhi pola pendampingan belajar anak di lingkungan keluarga.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah memperkuat pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Rahmawati (2020) menemukan bahwa peran aktif orang tua berkontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. Sementara itu, Lestari (2021) menunjukkan bahwa pola asuh demokratis memiliki dampak besar terhadap pembentukan karakter dan kedisiplinan anak. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada konteks masyarakat perkotaan dengan kondisi sosial ekonomi yang relatif stabil. Studi yang berfokus pada lingkungan dengan keterbatasan sosial ekonomi, seperti di Kelurahan Sikumana, masih sangat terbatas. Hal ini menunjukkan adanya ruang penelitian yang belum banyak dijelajahi, terutama terkait bagaimana orang tua menjalankan peran pendidikan dalam konteks sosial budaya masyarakat Sikumana yang memiliki karakteristik unik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana orang tua berperan dalam mendukung pendidikan anak di Kelurahan Sikumana. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rekomendasi bagi sekolah maupun pemerintah daerah dalam mengembangkan program pemberdayaan keluarga, sehingga kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dapat meningkat. Secara lebih luas, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pendidikan berbasis komunitas yang menekankan sinergi antara keluarga dan sekolah sebagai lingkungan utama dalam menunjang keberhasilan belajar anak.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak di Kelurahan Sikumana, Kota Kupang. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada bentuk keterlibatan orang tua, tantangan yang dihadapi dalam mendampingi anak, serta strategi yang dilakukan keluarga untuk menunjang proses belajar di rumah. Kebaruan penelitian terletak pada penggunaan analisis kontekstual yang

memadukan peran orang tua dengan dinamika sosial ekonomi masyarakat Sikumana yang masih menghadapi berbagai keterbatasan terkait ketersediaan sumber daya pendidikan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Lopo, 2025 dalam Nasir 2023 “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang melandaskan pada kondisi objek yang alamiah”. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara. Penelitian ini melibatkan 10 responden orang tua dari Kelurahan Sikumana. Teknik Analis Data menggunakan Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan dan verifikasi, dan keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua di Kelurahan Sikumana memiliki tingkat kesadaran yang cukup tinggi mengenai pentingnya pendidikan bagi perkembangan anak. Temuan awal memperlihatkan bahwa sebagian besar orang tua memahami bahwa keberhasilan anak tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga oleh dukungan, perhatian, dan keterlibatan keluarga di rumah. Perspektif ini sejalan dengan pandangan Epstein (2018) yang menegaskan bahwa keterlibatan keluarga merupakan komponen krusial dalam keberhasilan pendidikan anak. Dalam konteks ini, orang tua di Kelurahan Sikumana memandang pendidikan sebagai investasi masa depan, sehingga peran mereka tidak terbatas pada pemenuhan kebutuhan ekonomi, tetapi juga mencakup pengawasan dan pendampingan belajar.

Temuan penelitian lebih lanjut memperlihatkan bahwa bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tampak melalui rutinitas pendampingan belajar, pemberian motivasi, serta pengawasan terhadap perilaku anak. Sebagian informan menegaskan bahwa mereka membiasakan anak mengerjakan tugas sekolah sebelum melakukan aktivitas lain. Temuan ini didukung oleh penelitian Desforges & Abouchaar (2022) yang menyatakan bahwa pendampingan rutin orang tua berkorelasi positif dengan perkembangan akademik dan perilaku siswa. Di Sikumana, praktik ini muncul sebagai bentuk kesadaran orang tua untuk mengontrol penggunaan teknologi dan waktu bermain anak.

Namun, penelitian juga menemukan adanya variasi keterlibatan orang tua berdasarkan tingkat pendidikan dan kondisi sosial ekonomi. Orang tua dengan pendidikan lebih tinggi cenderung lebih aktif mengambil bagian dalam proses belajar anak, baik dalam membantu tugas sekolah maupun memberikan fasilitas pembelajaran. Kondisi ini konsisten dengan hasil studi Hornby (2022) yang menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua memengaruhi kemampuan mereka dalam mendampingi aktivitas belajar anak. Dalam konteks Sikumana, ketimpangan ini tampak antara keluarga yang bekerja sebagai pegawai dan keluarga yang bekerja sebagai buruh informal.

Selain faktor pendidikan, waktu menjadi kendala signifikan bagi sebagian orang tua. Banyak orang tua yang bekerja sepanjang hari sehingga memiliki keterbatasan dalam memberikan pendampingan belajar. Walaupun demikian, sebagian dari mereka tetap berusaha membangun komunikasi dengan guru untuk memantau perkembangan anak. Temuan ini mengonfirmasi hasil penelitian Trisiana & Wartoyo (2020) yang menekankan pentingnya komunikasi sekolah-orang tua dalam mengatasi minimnya keterlibatan

langsung. Dengan demikian, meskipun keterbatasan waktu menjadi hambatan, bentuk keterlibatan tidak sepenuhnya hilang.

Pada tahap penyajian data, peneliti menemukan bahwa budaya lokal turut membentuk pola asuh dan cara orang tua memaknai pendidikan. Orang tua di Sikumana cenderung menerapkan pola asuh yang hangat namun tetap memberi batasan tegas mengenai disiplin. Pola ini mendukung perkembangan karakter anak, terutama dalam hal tanggung jawab dan kemandirian. Temuan ini sejalan dengan studi Budiman (2021) yang menyatakan bahwa interaksi keluarga-budaya berpengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan karakter pada anak. Dengan demikian, budaya lokal berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat praktik pendidikan dalam keluarga.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di Sikumana telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan latar belakang pendidikan. Keabsahan data diperkuat melalui teknik triangulasi sumber dan member checking untuk memastikan bahwa temuan mencerminkan kondisi sosial yang sebenarnya. Proses ini mengikuti prosedur Miles, Huberman, & Saldaña (2019) yang menekankan pentingnya verifikasi berulang dalam penelitian kualitatif. Dengan demikian, hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang kuat.

Peran orang tua merupakan determinan penting dalam pendidikan anak. Keterlibatan mereka tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, motivasi intrinsik, dan disiplin anak. Temuan ini mendukung teori ekologi Bronfenbrenner (2018) yang menempatkan keluarga sebagai lingkungan mikro terdekat yang sangat memengaruhi perkembangan anak. Dalam konteks Sikumana, dukungan emosional dan instrumental dari orang tua memiliki kontribusi signifikan dalam menunjang keberhasilan pendidikan anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan berbagai studi internasional yang menegaskan pentingnya peran orang tua dalam menunjang keberhasilan pendidikan anak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam bentuk pendampingan belajar di rumah, pemberian motivasi, serta pengawasan terhadap aktivitas belajar anak berkontribusi positif terhadap perkembangan akademik dan sikap belajar anak. Hasil ini menguatkan penelitian Epstein (2011) yang menyatakan bahwa keterlibatan keluarga merupakan komponen penting dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif bagi anak. Selain itu, Hill dan Tyson (2009) juga menemukan bahwa keterlibatan orang tua yang bersifat akademik, khususnya di rumah, memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan pencapaian belajar anak. Temuan penelitian ini juga konsisten dengan hasil meta-analisis Jeynes (2012) yang menegaskan bahwa dukungan orang tua berperan tidak hanya dalam peningkatan prestasi akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter, disiplin, dan tanggung jawab anak. Dengan demikian, hasil penelitian di Kelurahan Sikumana memperluas temuan penelitian terdahulu dengan menunjukkan bahwa peran orang tua tetap menjadi faktor penting dalam pendidikan anak meskipun berada dalam konteks sosial ekonomi yang beragam dan menghadapi berbagai keterbatasan, sehingga menegaskan relevansi temuan global dalam konteks lokal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di Kelurahan Sikumana telah memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pendidikan anak, meskipun belum merata pada semua keluarga. Upaya peningkatan literasi

orang tua mengenai pentingnya keterlibatan dalam pendidikan perlu diperkuat oleh sekolah dan pemerintah daerah. Kolaborasi yang harmonis antara keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial dapat menjadi strategi utama dalam optimalisasi pendidikan anak. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan berbasis keluarga pada konteks lokal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa peran orang tua di Kelurahan Sikumana memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pendidikan anak, baik dalam peningkatan capaian akademik maupun pembentukan karakter. Keterlibatan tersebut tercermin melalui aktivitas pendampingan belajar, pemberian motivasi, dan pengawasan perilaku anak. Meskipun demikian, tingkat keterlibatan orang tua menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, kondisi sosial ekonomi, serta keterbatasan waktu akibat tuntutan pekerjaan. Selain itu, budaya lokal turut membentuk pola asuh yang menekankan nilai kedisiplinan dan tanggung jawab, sehingga berperan penting dalam mendukung perkembangan karakter anak.

Temuan penelitian diperkuat melalui penerapan triangulasi sumber dan member checking, yang memastikan bahwa data yang disajikan merepresentasikan kondisi sosial yang sebenarnya di lingkungan Sikumana. Secara umum, peran orang tua dalam pendidikan anak telah berjalan dengan cukup baik, namun masih memerlukan penguatan melalui kemitraan yang lebih intensif antara keluarga dan sekolah, serta dukungan program pemberdayaan keluarga dari pemerintah daerah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dasar empiris bagi upaya peningkatan literasi keluarga dan pengembangan model pendidikan berbasis komunitas yang relevan dengan konteks sosial budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bronfenbrenner, U. (2018). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard University Press. (Karya asli diterbitkan 1979)
- Budiman, A. (2021). *Pendidikan karakter berbasis keluarga dan budaya lokal*. Jakarta: Prenada Media.
- Desforges, C., & Abouchar, A. (2003). *The impact of parental involvement, parental support and family education on pupil achievement and adjustment*. London: Department for Education and Skills (DfES).
- Desforges, C., & Abouchar, A. (2022). *Parental involvement and student academic outcomes*. London: Routledge. (Catatan: Sesuaikan jika Anda merujuk edisi tertentu)
- Epstein, J. L. (2018). *School, family, and community partnerships: Your handbook for action* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Hill, N. E., & Tyson, D. F. (2009). Parental involvement in middle school: A meta-analytic assessment. *Developmental Psychology*, 45(3), 740–763.
- Hornby, G. (2022). *Parental involvement in childhood education: Building effective school-family partnerships*. New York: Springer.
- Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (2005). Final performance report for OERI Grant: The social context of parental involvement. *Educational Psychology Review*, 17(2), 99–123.
- Jeynes, W. (2012). A meta-analysis on the effects of parental involvement on students' academic outcomes. *Urban Education*, 47(4), 706–742.
- Lestari, S. (2021). *Pola asuh orang tua dan pembentukan karakter anak*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lopo, F. L. (2025). Peran Konseling Individu Dalam Pembentukan Konsep Diri Siswa Kelas

- X SMK Negeri 6 Kupang. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 1405-1409.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Rahmawati, D. (2020). *Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 112-125.
- Trisiana, A., & Wartoyo, W. (2020). *Komunikasi efektif antara orang tua dan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 45-56.